

# **KELAYAKAN USAHA TANI JAMUR TIRAM PUTIH**

**Oleh**

**Fitri Muslimah**

**165009025**

**Dosen Pembimbing :**

**Hj. Tenten Tedjaningsih**

**Hj. Betty Rofatin**

## **ABSTRAK**

Jamur tiram merupakan salah satu komoditi unggulan hortikultura dan memiliki peluang usahatani yang cukup besar. Usaha tani layak untuk dijalankan ketika dapat memberikan manfaat bagi petani utamanya dalam peningkatan pendapatan. Berbagai biaya yang dikeluarkan oleh petani mulai dari kegiatan produksi sampai kepada pendapatan, menjadi bagian penting dalam menentukan kelayakan usaha tani tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan, pendapatan dan kelayakan usaha tani jamur tiram putih. Penelitian dilaksanakan di Kampung Babakan Tengah Kelurahan Sambongpari Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmaya dengan menggunakan metode penelitian studi kasus. Pemilihan lokasi dan responden penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa petani tersebut konsisten dalam memproduksi jamur tiram putih secara terus menerus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung kepada responden. Analisis data yang digunakan yaitu analisis biaya, penerimaan, pendapatan serta analisis kelayakan dengan menggunakan R/C. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya biaya yang dikeluarkan responden pada usaha tani jamur tiram putih dalam satu kali produksi adalah sebesar Rp. 6.095.392,98 dengan penerimaan dan pendapatan sebesar Rp. 7.140.000 dan Rp. 1.044.607,02. Berdasarkan hasil analisis R/C usaha tani jamur tiram putih layak untuk dijalankan karena memiliki nilai R/C 1,17

**Kata Kunci:** Biaya, Penerimaan, Pendapatan, Kelayakan Usaha, Jamur Tiram

# **FEASIBILITY OF WHITE OYSTER MUSHROOM FARMING**

**By**

**Fitri Muslimah  
165009025**

**Mentor Lecturer :**

**Hj. Tenten Tedjaningsih  
Hj. Betty Rofatin**

## **ABSTRACT**

Oyster mushrooms are one of the leading horticultural commodities and have considerable farming opportunities. Farming business is feasible to run when it can provide benefits for farmers, especially in increasing income. Various costs incurred by farmers ranging from production activities to income, become an important part in determining the feasibility of the farm. This study aims to determine the amount of costs, revenue, income and business feasibility of white oyster mushroom farming. The research was carried out in the Kampung Babakan Tengah Sambongpari Village Mangkubumi District Tasikmalaya City using the case study method. The selection of locations and research respondents was carried out intentionally (purposively) with the consideration that the farmer is consistent in producing white oyster mushroom continuously. Data collection techniques are carried out by direct interviews with respondents. The data analysis used is cost analysis, revenue, income and feasibility analysis using R/C. The results showed that the amount of costs incurred by respondents at the white oyster mushroom farming in one production was Rp. 6.095.392,98 with revenue and income of Rp. 7.140.000 and Rp. 1.044.607,02. Based on the results of the R/C analysis white oyster farming is feasible to run because it has an R/C value of 1.17

**Keyword : Cost, Revenue, Income, Feasibility, Oyster Mushroom**